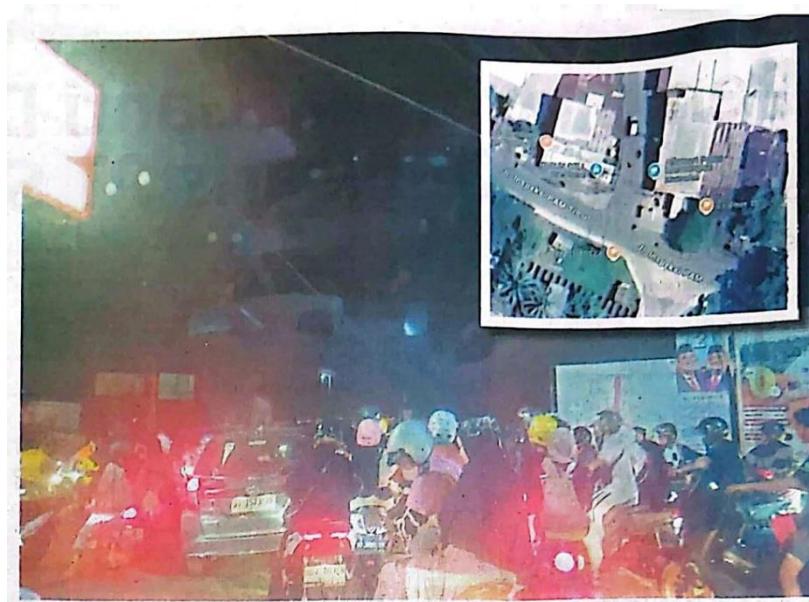


Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 31 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Maros



Simpang Maros – Gowa Langganan Macet Parah



AKHIR PEKAN, Macet parah di Jalan Inspeksi PAM Timur, simpang Moncongloe, Kabupaten Maros, Minggu, 27 Oktober 2024. Pemkab Maros berencana memasang lampu lalu lintas di simpang itu tahun depan. Peta lokasi persimpangan (inset).

Simpang Maros-Gowa Langganan Macet Parah

Pemkab Maros Segera Pasang Traffic Light

REPORTER ARINI N FAJAR
EDITOR RIDWAN MARZUKI

MAROS, FAJAR — Simpang Moncongloe (Maros) dan Pattallassang (Gowa) selalu macet parah. Terutama pada akhir pekan.

SELAIN jalur sempit dan pengendara yang tak terib, kemacetan diperparah dengan kebadaan lampu lalu lintas alias *traffic light* di simpang yang juga berbatasan dengan Antang (Makassar) itu. Belum lagi tak ada petugas yang mengatur.

Jalan yang menghubungkan Antang-Maros-Gowa itu juga sempit. Kemarin, sebuah truk mogok menyebabkan kemacetan dua kilometer di kedua jalur lantaran kendara-

an harus antre. Truk pembawa material pecah ban, sehingga meski telah menepi, tetap saja macet karena jalanannya hanya bisa dilalui dua kendaraan.

Terutama di simpang Moncongloe-Pattallassang yang selalu jadi biang kemacetan kerena tidak ada lampu lalu lintas. Atas alasannya itu, Pemerintah Kabupaten Maros mengangarkan Rp90 juta untuk penggarisan *traffic light* di Persimpangan Moncongloe-Pattallassang

dan Antang itu.

Pemasangan lampu lalu lintas diharapkan bisa mengurangi kemacetan. "Malam Minggu lalu saya terjebak macet hampir sejam di situ karena kendaraan saling 'kunci,' beber salah seorang warga Moncongloe. Ketidiana petugas yang mengatur membuat kendaraan susah bergerak karena ternalih satu sama lain."

Untuk jangka panjang, pelebaran jalan juga dibutuhkan di kawasan itu, mengingat padatnya lalu lintas. Di kawasan segi tiga itu, banyak perumahan dibangun. Balik yang bekerja di Maros, Makassar, maupun Gowa, banyak yang membeli rumah di sana.

"Direncanakan *traffic light*-nya untuk membantu arus kendaraan. Sudah anggaran (Bidang Perhubungan, red) tahun 2025, Anggarannya sekitar Rp90

juta," jelas Plt Kepala Dinas Pekerjaan dan Urusan Tata Ruang, Perhubungan dan Pertambahan (PUTRPP), Muhammad Arifan Amri, kemarin.

Tak hanya itu pihaknya juga akan berupaya memparkati personel untuk membantu mengatur lalu-lintas.

"Kita akan segera carikan petugas yang berdomisili di Moncongloe dan sekitarnya. Karena kalau yang ada saat ini rata-rata fokus di Jalan Poros, katanya.

Pelebaran Jalan

Kawasan Moncongloe dan Pattallassang kini menjadi kawasan ekonomi dan permukiman baru. Kini ramai dan besar. Geliat aktivitas warga dan kaum makin membuat kawasan itu ramai, sehingga infrastrukturnya terutama jalan sangat dibutuhkan.

Di jalan poros yang menjadi jalur utama Makassar-Maros via BTP ke Moncongloe, memang sudah adajalan yang menghubungkannya. Sayang, meski telah dibuat alih Pemerintah Provinsi Sulsel, lebar jalan masih sama seperti dahulu.

Dengan pembangunan masif dan menjadi jalur penyuluh material Makassar-Maros, Jalan Poros Pammanjengah, Moncongloe kini juga kerap mengalami kemacetan parah. Truk-truk besar melintas di jalur itu, berburu dengan pengendara umum yang kini tinggal di Moncongloe dan Pattallassang.

Warga di kawasan itu, berharap Pemkab Maros dan Pemprov Sulsel berkoordinasi untuk melebarkan jalan yang kini sudah overkapasitas dengan masifnya kendaraan proyek lalu la-

lang. (*)

CS Dipindai dengan CamScanner